e-ISSN :3030-8836
p-ISSN :3030-8844

Sevaka

Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat

VOLUME 1 NO. 3 AGUSTUS 2023

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Columbia Asia
Alamat: Jl. Adam Malik No. 79 A, Kel. Sei Agul, Kec. Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara
Telp/WhatsApp: 0823-6353-6109 Telp/WhatsApp: 0821-8333-5580 Email: info@stikescolumbiaasia.ac.id

Sevaka : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat
STIKES Columbia Asia Medan
Available online at: https://journal.stikescolumbiasiamdn.ac.id/index.php/Sevaka

e-ISSN :3030-8836
p-ISSN :3030-8844

SEVAKA
HASIL KEGIATAN LAYANAN MASYARAKAT
VOLUME 1 NO 3 AGUSTUS 2023

FOKUS DAN RUANG LINGKUP JURNAL

Sevaka : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat dengan e-ISSN : 3030-8836, p-ISSN : 3030-8844 adalah jurnal yang ditujukan untuk publikasi artikel ilmiah yang diterbitkan oleh STIKES Columbia Asia Medan. Jurnal ini adalah Sevaka : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat yang bersifat peer-review dan terbuka. Bidang kajian dalam jurnal ini termasuk riset Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat. Sevaka : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat menerima artikel dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dan diterbitkan 4 kali setahun : **Februari, Mei, Agustus dan November.**

Artikel-artikel yang dipublikasikan di Pusat Publikasi **Sevaka : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat** meliputi hasil-hasil penelitian ilmiah asli (prioritas utama), artikel ulasan ilmiah yang bersifat baru (tidak prioritas), atau komentar atau kritik terhadap tulisan yang ada. Pusat Publikasi Hasil Penelitian menerima manuskrip atau artikel dalam bidang keilmuan riset Ilmu Kesehatan Umum. dari berbagai kalangan akademisi dan peneliti baik nasional maupun internasional.

Artikel-artikel yang dimuat di jurnal adalah artikel yang telah melalui proses penelaahan oleh Mitra Bebestari (*peer-reviewers*). Pusat Publikasi Publikasi **Sevaka : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat** hanya menerima artikel-artikel yang berasal dari hasil-hasil penelitian asli (prioritas utama), dan artikel ulasan ilmiah yang bersifat baru (tidak prioritas). Keputusan diterima atau tidaknya suatu artikel ilmiah di jurnal ini menjadi hak dari Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Mitra Bebestari.

INFORMASI INDEKSASI JURNAL

Sevaka : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat dengan e-ISSN : 3030-8836, p-ISSN : 3030-8844 https://journal.stikescolumbiasiamdn.ac.id/index.php/Sevaka adalah *peer-reviewed journal* yang rencana terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: ***Google Scholar; Garda Rujukan Digital (GARUDA), Directory of Open Access Journal (DOAJ)*.**

Sevaka : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat
STIKES Columbia Asia Medan
Available online at: https://journal.stikescolumbiasiamdn.ac.id/index.php/Sevaka

e-ISSN :3030-8836
p-ISSN :3030-8844

SEVAKA

HASIL KEGIATAN LAYANAN MASYARAKAT

VOLUME 1 NO 3 AGUSTUS 2023

PENANGGUNG JAWAB

Balqis Nurmauli Damanik, SKM., MKM Kepala LPPM STIKes Columbia Asia

TIM EDITOR

Ainnur Rahmanti, M.Kep. Stikes Kesdam IV/Diponegoro Semarang, Indonesia

Dwi Mulianda, M.Kep. Stikes Kesdam IV/Diponegoro Semarang, Indonesia

Diana Dayaningsih, M.Kep. Stikes Kesdam IV/Diponegoro Semarang, Indonesia

Ns. Mohammad Fatkhul Mubin, M.Kep., Sp.Kep.J Fakultas Ilmu keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Suhartini Ismail, Skp., MNS., Ph.D ; Program studi Keperawatan, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

Dr. Untung Sujianto., S.Kp., M.Kep. ; Program studi Keperawatan, Universitas Diponegoro, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Dr. Rr.Sri Endang Pudjiastuti, SKM., MNS , Program Studi keperawatan Terapan, Poltekkes Kemenkes Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

REVIEWER

Yulia Susanti, M.Kep., Sp.Kep.Kom Program Studi profesi Ilmu Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Indonesia

Triana Arisdiani, M.Kep., Sp.Kep.MB Program Studi profesi Ilmu Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Indonesia

Ratna Muliawati,S.KM., M.Kes (Epid) Program Studi kesehatan masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Indonesia

Ns. Eka Malfasari, M.Kep., Sp.Kep. J Program Studi profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Payung Negeri, Riau, Indonesia

Novi Indrayati, M.Kep Program Studi profesi Ilmu Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Indonesia

Diterbitkan Oleh:

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Columbia Asia Medan

Jl. Sei Batang Hari No.58, Babura Sunggal, Kec. Medan Sunggal,

Kota Medan, Sumatera Utara 20112

Sevaka : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat
STIKES Columbia Asia Medan
Available online at: https://journal.stikescolumbiasiamdn.ac.id/index.php/Sevaka

e-ISSN :3030-8836
p-ISSN :3030-8844

SEVAKA
HASIL KEGIATAN LAYANAN MASYARAKAT
VOLUME 1 NO 3 AGUSTUS 2023

KATA PENGANTAR

Sevaka : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat dengan e-ISSN : 3030-8836, p-ISSN : 3030-8844 adalah jurnal yang ditujukan untuk publikasi artikel ilmiah yang diterbitkan oleh STIKES Columbia Asia Medan. Jurnal ini adalah Sevaka : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat yang bersifat peer-review dan terbuka. Bidang kajian dalam jurnal ini termasuk riset Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat. Sevaka : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat menerima artikel dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dan diterbitkan 4 kali setahun : **Februari, Mei, Agustus dan November.**

Pusat Publikasi Hasil **Sevaka : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat** menerbitkan satu-satunya makalah yang secara ketat mengikuti pedoman dan template untuk persiapan naskah. Semua manuskrip yang dikirimkan akan melalui proses peer review double-blind. Makalah tersebut dibaca oleh anggota redaksi (sesuai bidang spesialisasi) dan akan disaring oleh Redaktur Pelaksana untuk memenuhi kriteria yang diperlukan untuk publikasi. Naskah akan dikirim ke dua reviewer berdasarkan pengalaman historis mereka dalam mereview naskah atau berdasarkan bidang spesialisasi mereka. Pusat Publikasi **Sevaka : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat** telah meninjau formulir untuk menjaga item yang sama ditinjau oleh dua pengulas. Kemudian dewan redaksi membuat keputusan atas komentar atau saran pengulas.

Reviewer memberikan penilaian atas orisinalitas, kejelasan penyajian, kontribusi pada bidang/ilmu pengetahuan. Jurnal ini menerbitkan artikel penelitian (research article), artikel telaah/studi literatur (review article/literature review), laporan kasus (case report) dan artikel konsep atau kebijakan (concept/policy article), di semua bidang keilmuan rumpun Ilmu Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat. Artikel yang akan dimuat merupakan karya yang orisinil dan belum pernah dipublikasikan. Artikel yang masuk akan direview oleh tim reviewer yang berasal dari internal maupun eksternal.

Dewan Penyunting akan berusaha terus meningkatkan mutu jurnal sehingga dapat menjadi salah satu acuan yang cukup penting dalam perkembangan ilmu. Penghargaan dan terima kasih yang sebesarbesarnya kepada Mitra bestari bersama para anggota Dewan Penyunting dan seluruh pihak yang terlibat dalam penerbitan jurnal ini.

Salam,

Ketua Penyunting

Sevaka : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat
STIKES Columbia Asia Medan
Available online at: https://journal.stikescolumbiasiamdn.ac.id/index.php/Sevaka

e-ISSN :3030-8836
p-ISSN :3030-8844

SEVAKA

HASIL KEGIATAN LAYANAN MASYARAKAT

VOLUME 1 NO 3 AGUSTUS 2023

DAFTAR ISI

Fokus Dan Ruang Lingkup Jurnal I
Tim Editor II
Kata Pengantar III
Daftar Isi IV

Edukasi Pemanfaatan Prenatal Class dalam Mengurangi Ketidaknyamanan Selama Kehamilan di Klinik Juliana Dalimunthe Tahun 2023 **Hal 01-04**
Yetti Atiyah, Elvi Sepriani

Edukasi Penggunaan Rempah Masakan Sebagai Pengobatan Alternatif pada Masyarakat di Desa Sei Limbat Tahun 2023 **Hal 05-10**
Mawandha Sari Harahap, Chindy Umaya

Edukasi Strategi Penjualan Produk Herbal di Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023 **Hal 11-15**
Heppy Nova Jayanti, Farah Dhiba

Jurnal Sevaka : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat
Vol.1, No.3 Agustus 2023
e-ISSN: 3030-8836; p-ISSN: 3030-8844, Hal 01-04
DOI: https://doi.org/10.62027/sevaka.v1i3.79

Edukasi Pemanfaatan *Prenatal Class* dalam Mengurangi Ketidaknyamanan Selama Kehamilan di Klinik Juliana Dalimunthe Tahun 2023

Education on the Utilization of Prenatal Class in Reducing Discomfort During Pregnancy at the Juliana Dalimunthe Clinic in 2023

Yetti Atiyah[1*], Elvi Sepriani[2]
[1,2] Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sehat Medan, Medan, Indonesia
Email: yettinasution84@gmail.com[1], elviseprianI27@gmail.com[2]*

**Korespondensi penulis: yettinasution84@gmail.com*

Article History:
Received: Juni 30, 2023
Accepted: Juli 31, 2023
Published: Agustus 31, 2023

Keywords: *Prenatal Class, Discomfort During Pregnancy, Maternal Health*

Abstract: *Prenatal class is a group learning facility about health for pregnant women in a face-to-face form which aims to increase the knowledge and skills of pregnant women regarding pregnancy, childbirth, postpartum, and this includes caring for newborns and exclusive breastfeeding. Participating in prenatal class activities is highly recommended for pregnant women, and then proceed to antenatal classes and breastfeeding learning classes. During pregnancy, every pregnant woman experiences various discomforts caused by hormonal changes that occur in the body due to pregnancy. During pregnancy, pregnant women experience physical, psychological and hormonal changes in the body. These changes will have an impact on discomfort during pregnancy. The prevalence of discomfort during pregnancy is around 3-17%, in developed countries 10% and in developing countries 25%, in Indonesia the incidence of discomfort during pregnancy is around 28.7%. This extension activity uses leaflet media which consists of opening, implementation and closing. The results of the service show from the evaluation stage that participants play an active role in activities, can answer questions by expressing opinions. Know about prenatal classes and the activities carried out in prenatal classes and know about discomforts during pregnancy and their handling.*

Abstrak

Prenatal class merupakan sarana belajar kelompok tentang kesehatan bagi ibu hamil dalam betuk tatap muka yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil mengenai kehamilan, pesalinan, nifas, dan termasuk didalamnya juga perawatan bayi baru lahir dan pemberian ASI Eksklusif. Mengikuti aktivitas kelas prenatal ini sangat disarankan bagi ibu hamil, untuk kemudian dilanjutkan ke kelas antenatal dan kelas belajar menyusui. Selama kehamilan, wanita hamil mengalami perubahan-perubahan fisik, psikologis, dan juga hormon pada tubuh. Perubahan tersebut akan berdampak pada ketidaknyamanan selama kehamilan. Prevalensi ketidaknyamanan selama kehamilan sekitar 3-17%, di negara maju 10% dan di negara berkembang 25%, di Indonesia angka kejadian ketidaknyamanan pada kehamilan berkisar 28,7%. Kegiatan penyuluhan ini menggunakan media leaflet yang terdiri dari pembukaan, pelaksanaan, dan penutup. Hasil pengabdian menunjukkan dari tahap evaluasi bahwa peserta berperan aktif dalam kegiatan, dapat menjawab pertanyaan dengan mengemukakan pendapat. Mengetahui tentang prenatal class dan kegiatan yang dilakukan dalam prenatal class serta mengetahui ketidaknyamanan selama kehamilan dan penanganannya.

Kata Kunci : Prenatal Class, Ketidaknyamanan Selama Kehamilan, Kesehatan Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Perubahan-perubahan yang terjadi pada ibu hamil dapat menimbulkan beberapa ketidaknyamanan pada masa kehamilan. Kehamilan merupakan proses alami dan normal dalam kehidupan wanita pada masa reproduksi. Selama kehamilan, wanita hamil mengalami perubahan-perubahan fisik, psikologis, dan juga hormon pada tubuh. Perubahan tersebut akan

* Yetti Atiyah, yettinasution84@gmail.com

berdampak pada ketidaknyamanan selama kehamilan. Hal ini normal dialami oleh semua ibu hamil. Perubahan hormonal pada kehamilan merupakan pemicu utama ketidaknyamanan. Perubahan fisik dan mental adalah salah satu yang harus dijalani ibu hamil. Ada beberapa perubahan yang dirasakan oleh ibu hamil yang sering kali menimbulkan rasa tidak nyaman. Prevalensi ketidaknyamanan selama kehamilan sekitar 3-17%, di negara maju 10% dan di negara berkembang 25%, di Indonesia angka kejadian ketidaknyamanan pada kehamilan berkisar 28,7%.

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut

Tahap Persiapan

a. Ditahapan ini tim mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan mendukung pengabdian kepada masyarakat seperti izin pengabdian kepada masyarakat, koordinasi dengan pimpinan Klinik Juliana Dalimunthe.
b. Mempersiapkan materi *Prenatal Class* dalam bentuk media leaflet. Leaflet tersebut yang didesain sendiri oleh tim berdasarkan materi *Prenatal Class.*

Tahap Pelaksanaan

a. Sosialisasi Kegiatan: pada tahap ini sebelum dilakukan pemberian penyuluhan tentang *Prenatal Class*, tim pengabdian terlebih dahulu menjelaskan bentuk, tujuan, dan manfaat kegiatan ini.
b. Tim memberikan penyuluhan tentang materi *Prenatal Class*
c. Tindakan penyuluhan dilaksanakan di Klinik Juliana Dalimunthe dengan jadwal kegiatan 1 kali tanggal 27 Juli 2023 pukul 09.00 WIB s/d selesai. Jumlah peserta pada kegiatan ini berjumlah 20 orang.
d. Evaluasi Kegiatan dilakukan untuk mengetahui hasil dan perkembangan dari pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan. Cara evaluasi melakukan pengamatan saat dilakukan penyuluhan sejauhmana perkembangan kemajuan kegiatan melalui laporan secara langsung kepada tim pelaksana. Kemudian tim pelaksana akan menganalisis kendala, kritik dan masukan untuk perbaikan pelatihan selanjutnya.

Indikator Pencapaian Tujuan

Indikator pencapaian dapat dilihat dari kemampuan para peserta menjawab pertanyaan dari tim pelaksana dan akan mengikuti kegiatan-kegiatan *prenatal class.*

Tabel 1. Tahapan Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	10 Menit	Pembukaan: 1. Memberi Salam 2. Menjelaskan tujuan penyuluhan tentang manfaat Prenatal Class dalam mengurangi ketidaknyamanan selama kehamilan	
2	menit	Pelaksana : 1. Menjelaskan materi penyuluhan secara berurutan dan teratur Materi : 1 Pengertian Prenatal Class 2 Manfaat Prenatal Class 3 Perubahan selama kehamilan 4 Ketidaknyamanan selama kehamilan	
3	15 menit	Evaluasi : 1. Meminta kepada peserta untuk menjelaskan kembali atau menyebutkan : 1. pengertian *Prenatal Class* 2. manfaat *prenatal class* 3. perubahan selama kehamilan 4. ketidaknyamanan selama kehamilan	
4	10 menit	Penutup: Menyampaikan ucapan terimkasih serta mengucapkan salam Menjawab salam 1. Mendengarkan dan memperhatikan 1. Menyimak 2. Mendengarkan 3. Mendemonstrasikan Menjawab salam 1. Bertanta 2. Menjawab soal 3. Mendemonstrasikan	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian berjalan dengan tepat waktu, peserta yang hadir dalam pengabdian sebanyak 20 orang dan merupakan peserta yang hadir berkunjung pada saat itu, peserta aktif dalam kegiatan penyuluhan dengan mengajukan pertanyaan

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan peserta mampu mengetahui tentang prenatal class, kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam prenatal class dan mengetahui ketidaknyamanan yang terjadi selama kehamilan dan penanganannnya.

A. Persiapan

Dalam mempersiapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2023. Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKes Sehat Medan mengawali dengan meminta izin kepada Pimpinan Klinik Juliana Dalimunthe pada tanggal 20 Juli 2023. Setelah meminta izi kepada pimpinan klinik Juliana Dalimunthe, dosen prodi DIII Kebidanan STIKes Sehat Medan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses kegiatan pengabdian msyarakat ini.

B. Pelaksanaan

Adapun tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan penyuluhan adalah untuk meningkatkan pengetahuan peserta tentang manfaat Prenatal Class dalam mengurangi ketidaknyamanan selama kehamilan.

C. Kriteria Penilaian akhir kegiatan

1. Penilaian Struktur

   Penyuluhan dilakukan pada tanggal 27 Juli 2023 dimulai pukul 09.00 WIB di Klinik Juliana Dalimunthe Medan. Tempat dan alat/bahan penyuluhan sesuai rencana.
2. Penilaian proses
   a. Peran dan tugas mahasiswa sesuai dengan perencanaan
   b. Waktu yang direncanakan sesuai dalam pelaksnaannya
   c. Peserta dapat berperan aktif dalam kegiatan penyuluhan
3. Penilaian hasil kegiatan
   a. Penyuluhan terlaksana dengan lancar
   b. Tingkat pengetahuan sebelum dilakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tentang Edukasi Pemanfaatan Prenatal Class Dalam mengurangi Ketidaknyamanan selama Kehamilan di Klinik Juliana Dalimunthe Tahun 2023 masih kurang dengan kegiatan ini diharapkan agar ibu hamil mengetahui pentingnya mengikuti dan memanfaatkan prenatal class dan dapat merubah perilaku ibu hamil sehingga peduli dengan keadaan dirinya dan menangani masalah ketidaknyaman selama kehamilan sehingga ibu hamil dapat menjalani kehamilan dengan sehat.

KESIMPULAN

1. Penyuluhan ini berjalan dengan lancar, dimana sasaran penyuluhan berperan aktif dalam kegiatan ini.
2. Evaluasi hasil dari kegiatan ini masih kurangnya pengetahuan peserta tentang *prenatal class* pada saat sebelum diberikn penyuluhan. Diharapkan agar ibu hamil mengetahui pentingnya mengikuti dan memanfaatkan *Prenatal Class* dan dapat merubah perilaku ibu hamil sehingga peduli dengan keadaan dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia Yessi, 2020, Prenatal Gentle Yoga Kunci Melahirkan Dengan Lancar dan Aman, Gramedia Pustaka Utama : Jakarta

Dewi, Vivian Nanny Lia, Asuhan Kebidanan Untuk Kehamilan, Salemba Medika :Jakarta Heraddman, Senam Hami (Relaxation and Exercise For Childbirthl, Arcan :EGC : Jakarta Onggo, Ira Tri, 2019, Sehat dan Bugar dengan Senam Hamil, Millenial Readers : Yogyakarta

SEVAKA : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat
Vol.2, No.2 Agustus 2023
e-ISSN: 3030-8836; p-ISSN: 3030-8844, Hal 05-10
DOI: https://doi.org/10.62027/sevaka.v2i3.120
Available Online at : https://journal.stikescolumbiasiamdn.ac.id/index.php/Sevaka

Edukasi Penggunaan Rempah Masakan Sebagai Pengobatan Alternatif pada Masyarakat di Desa Sei Limbat Tahun 2023

Education on the Use of Cooking Spices as Alternative Medicine to the Community in Sei Limbat Village in 2023

Mawandha Sari Harahap[1*], Chindy Umaya[2]
[1-2]Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sehat Medan, Indonesia
Korespondensi penulis: mawandhasari17@gmail.com *

Article History:
Received: Juni 22, 2023;
Revised: Juli 18, 2023;
Accepted: Agustus 03, 2023;
Published: Agustus 06, 2023;

Keywords: *Spices, Indonesian Nature, Health*

Abstract: *The aim of this service activity is to provide further education to the local community regarding the use of spice plants for everyday life. Apart from that, the aim of this service activity is to encourage people in Sei Limbat Village to use spice plants more as medicine. This topic was chosen because it is a topic that is rarely discussed and rarely researched in more depth regarding spice gardens. In fact, if we look deeper, spice gardens provide many benefits for life, one of which is in the health sector. The importance of discussing this topic is so that people care more about spices than chemical medicines. The method we use is by providing education and outreach to the local community.*

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk lebih memberikan edukasi pada masyarakat setempat mengenai pemanfaatan tanaman rempah untuk kehidupan sehari-hari. Selain itu tujuan kegiatan pengabdian ini adalah agar masyarakat di Desa Sei Limbat lebih menggunakan tanaman rempah sebagai obat-obatan. Dipilihnya topik ini karena merupakan topik yang jarang di bahas dan jarang di teliti lebih dalam mengenai taman rempah. Padahal jika di ulas lebih dalam taman rempah banyak sekali memberikan manfaat bagi kehidupan, salah satu nya dibidang kesehatan. Pentingnya topik ini untuk dibahas adalah agar masyarakat semakin peduli terhadap rempah-rempah dibandingkan obat-obatan kimia. Metode yang kami gunakan yaitu dengan melakukan edukasi dan sosialisasi kepada Masyarakat setempat.

Kata Kunci: Rempah-rempah, Alam Indonesia, Kesehatan

1. PENDAHULUAN

Sejak sebelum kemerdekaan hingga kini, Indonesia dikenal dengan negara yang kaya akan rempah-rempah. Berbagai macam tanaman rempah bisa dijumpai di Indonesia, mulai dari kunyit, jahe, mengkudu, pala, ketumbar, dan lain sebagainya. Begitu banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh tubuh kita jika mengkonsumsi rempah-rempah. Misalnya, salah satu jenis tanaman rempah yaitu jahe mampu menaikkan aktivitas salah satu sel darah putih pada tubuh manusia yaitu sel natural killer (NK) (Winarti & Nurdjanah, 2015).

Segala jenis rempah-rempah itu termasuk ke dalam sumber daya alam. Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam lalu dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dan juga untuk tempat tinggal (Husna, 2022). Sumber daya alam itu terbagi atas dua, ada sumber daya alam biotik dan juga abiotik. Salah satu sumber daya alam biotik berupa tanaman rempah-rempah. Rempah-rempah ini banyak sekali manfaat nya,

seperti untuk kelezatan makanan, dan lain sebagainya.

Rempah-rempah tidak hanya bermanfaat untuk kelezatan makanan, namun juga dalam pengobatan. Tanaman rempah bahkam dapat digunakan untuk meningkatkan sistem imunitas tubuh dan mengatasi keluhan symptimp (Mayasari et al., 2023). Tetapi masyarakat di Indonesia kurang peduli terhadap manfaat rempah-rempah. Masyarakat lebih memilih obat-obatan kimia dibandingkan dengan mengkonsumsi rempah. Misalnya ketika sakit sakit perut, masyarakat lebih memilih membeli obat di apotik dibanding mengkonsumsi rempah yang juga tidak kalah khasiat nya. Mengkonsumsi tanaman obat merupakan pengobatan yang dianggap kuno oleh masyarakat dan tidak memberikan manfaat yang signifikan (Mukharromah, 2022).

Tanaman rempah merupakan jenis tanaman yang bersifat aromatik disebabkan kandungan senyawa fitokimia didalamnya, dan banyak digunakan dalam makanan sebagai pemberi cita rasa, atau sebagai bumbu masakan, pengharum dan pengawet makanan. Tanaman rempah telah dikenal memiliki beragam khasiat bagi kesehatan seperti tanaman jahe, kencur, kunyit, temulawak, kapulaga dan lainnya. Sedangkan tanaman obat, merupakan jenis tanaman yang memiliki khasiat untuk kesehatan tubuh dan mampu menyembuhkan berbagai penyakit. Beragam jenis tanaman obat telah dikenal masyarakat Indonseia seperti tanaman sambiloto, mahkota dewa, mengkudu, kumis kucing dan lainnya (Hakim, 2015; Hakim L, 2015).

Indonesia sendiri memiliki beragam jenis tanaman rempah dan obat yang secara turun temurun telah digunakan sebagai bahan pangan yang sekaligus memiliki khasiat kesehatan seperti jamu tradisional (kunir asem, beras kencur, dan berbagai minuman tradisional lain), beragam bumbu masak, atau pemanfaatan langsung dari tanaman tersebut. Berbagai jenis pangan olahan tanaman rempah dan obat tersebut diketahui memiliki khasiat yang beragam mulai dari menghilangkan masuk angin, mengobati flu, batuk, sampai dipercaya mampu mengobati kanker, diabetes, dan darah tinggi. Menariknya, hasil penelitian ilmiah modern mendukung beberapa klaim tersebut, dimana terbukti di dalam produk olahan rempah dan obat tradisional mengandung beragam jenis senyawa fitokimia yang memiliki khasiat fisiologis tertentu bagi tubuh (Hakim, 2015; Hapsoh et al., 2010).

Khasanah tradisional berupa berbagai produk jamu yang didukung dengan hasil penelitian ilmiah menjadi modal penting bagi masyarakat Indonesia untuk mengembangkan produk olahan pangan fungsional berbasis tanaman rempah dan obat tradisional. Artikel ini ditulis untuk memberikan edukasi pada Masyarakat Desa Sei Limbat Kab. Langkat tentang

penggunaan rempah masakkan sebagai pengobatan alternatif.

2. METODE

Kegiatan Edukasi Penggunaan Rempah Masakan Sebagai Pengobatan Alternatif Pada Masyarakat Di Desa Sei Limbat Tahun 2023, dilaksanakan dalam beberapa tahap, di antaranya adalah tahap persiapan kegiatan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan meliputi survey lokasi pengabdian di mana pada tahap ini dilakukan diskusi dan audiensi kepada mitra. Selanjutnya, proses edukasi dilakukan dengan metode ceramah oleh tim pengabdian kepada mitra yang berjumlah 20 orang menggunakan in focus. Tahapan kegiatan ini memberikan pengetahuan terkait penggunaan tanaman rempah sebagai obat. Sedangkan tahap evaluasi dilakukan selama proses kegiatan hingga akhir kegiatan. Evaluasi tersebut dilaksanakan melalui pengamatan antusiasme peserta kegiatan. Tahap evaluasi berguna untuk mengukur sejauh mana keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan mengidentifikasi kendala dan permasalahan selama pelaksanaan kegiatan. Secara lebih rinci, tahapan pelaksanaan kegiatan ditampilkan pada Gambar 1.

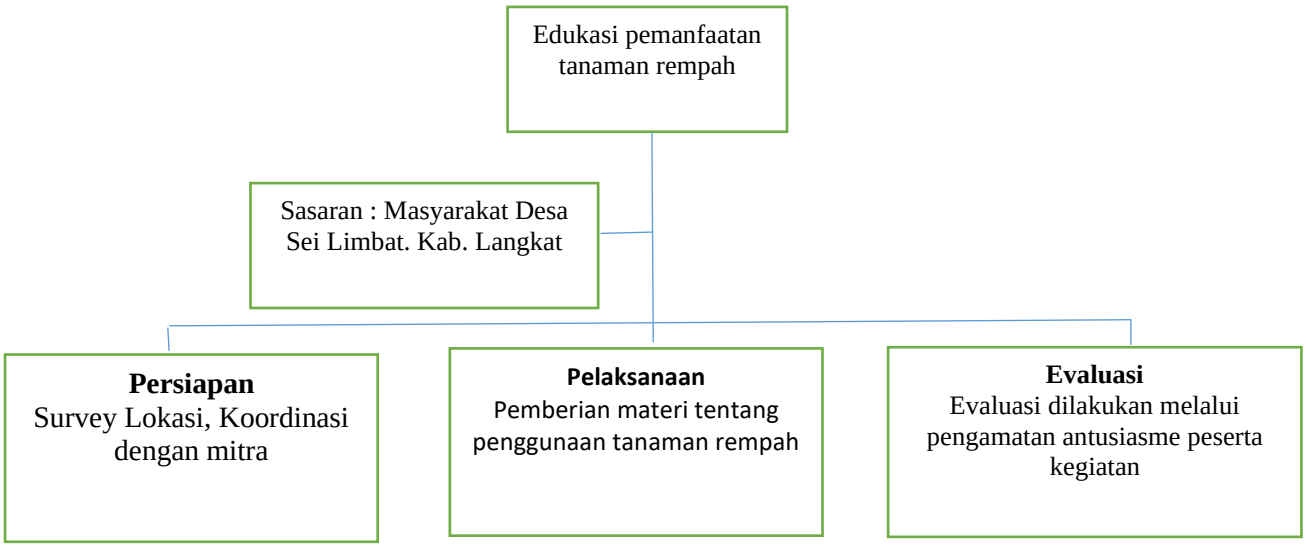

Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Edukasi Penggunaan Rempah

3. HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah memberikan materi terkait penggunaan rempah masakkan sebagai obat. Materi yang disampaikan menjelaskan beberapa macam manfaat rempah-rempah sebagai obat dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi edukasi dan proses pemberian edukasi ditampilkan pada Gambar 2 dan Gambar 3.

Gambar 2. Tangkapan Layar Materi Pengabdian Masyarakat

Gambar 3. Penyampaian Materi Kegunaan Rempah Masakan Sebagai Obat

Kegiatan dilakukan secara interaktif selama kegiatan berlangsung di mana peserta kegiatan dalam hal ini masyarakat Desa Sei Limbat Kab. Langkat berinteraksi dengan pemateri melalui tanya jawab langsung di tengah penyampaian materi. Beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh Masyarakat lebih banyak mengenai bagaimana cara menggunahan rempah-rempah sebagai produk kesehatan. Kelompok masyarakat sangat aktif danantusias selama edukasi berlangsung terlihat dari banyaknya pertanyaan yang disampaikan kepada pemateri. Dapat dikatakan bahwa masyarakat sangat terbuka untuk memperoleh informasi baru.

4. DISKUSI

Kegiatan edukasi yang dilakukan berjalan dengan lancar. Edukasi merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan di kalangan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, edukasi dapat diberikan di tempat yang kondusif secara perorangan atau kelompok. Manfaat dari kegiatan edukasi ini adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan merubah sikap atau perilaku ke arah yang lebih positif. Kegiatan edukasi bisa dilakukan secara langsung atau tatap muka dengan menggunakan metode ceramah dan melibatkan interaksi tanya jawab. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan mengedukasi penggunaan rempah masakan sebagai swamedikasi, sebagaimana yang telah diketahui dari berbagai macam penelitian, pala memiliki banyak kegunaan mulai dari kuliner hingga obat.

Upaya masyarakat untuk melakukan pengobatan dengan menggunakan obat-obatan tanpa resep dikenal sebagai swamedikasi. Swamedikasi, yang juga dikenal sebagai pengobatan mandiri, adalah praktik mengobati diri sendiri dengan obat-obatan yang tidak memerlukan resep dokter dengan cara yang tepat dan bijaksana. Swamedikasi adalah pilihan yang diambil oleh masyarakat untuk mengobati diri sendiri, mengingat biaya yang harus dikeluarkan untuk konsultasi dokter dan resep obat. Inilah alasan utama mengapa banyak orang masih memilih swamedikasi atau pengobatan mandiri meskipun pengetahuan tentang obat dan penyakit mungkin terbatas. Meskipun masyarakat desa sei limbat telah mengenal rempah-rempah sebagai obat, namun belum memahami dengan baik bagaimana mengelola dan mengolah tanaman rempah-rempah ini menjadi obat, sehingga pada saat penyampaian materi mereka sangat antusias bertanya terutama mengenai apa saja rempah yang bisa dimanfaatkan, bagaimana proses penyimpanan rempah-rempah yang sudah dipanen (simplisia) juga proses pengolahannya.

5. KESIMPULAN

Tanaman rempah obat memiliki potensi untuk dapat dikembangkan sebagai upaya swamedikasi masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk edukasi ini diharapkan menjadi langkah awal dalam memasyarakatkan pemanfaatan tanaman pala sehingga perlu dilakukan program lanjutan berupa pelatihan pengelolaan dan pengolahan tanaman pala. Keterbatasan dalam kegiatan ini adalah kegiatan yang dilakukan baru sebatas edukasi dan tidak diikuti dengan pengaplikasian secara langsung sehingga hal ini menjadi evaluasi bagi tim pengabdian Masyarakat.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kepada STIKes Sehat Medan,yang sudah memberikan fasilitas untuk melakukan pengabdiabdian masyarakat ini

DAFTAR REFERENSI

Hakim, L. (2015). *Rempah dan herba kebun-pekarangan rumah masyarakat: Keragaman, sumber fitomarka dan wisata kesehatan-kebugaran*. Diandra Pustaka Indonesia.

Hakim, L. (2015). *Rempah dan herba kebun-pekarangan rumah masyarakat: Keragaman, sumber fitomarka dan wisata kesehatan-kebugaran* (I). Diandra Pustaka Indonesia.

Hapsoh, Hasannah, Y., & Julianti, E. (2010). *Budidaya dan teknologi pascapanen jahe*. USU Press.

Husna, M. (2022). Pemanfaatan rempah herbal di Desa Sungai Lekop Kabupaten Bintan. *JPPM Kepri: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau, 2*(1), 77–87.

Mayasari, S., Isnawati, N., Aprillia, F., Wigati, D., & Agung, K. (2023). Edukasi tanaman rempah untuk meningkatkan pengetahuan pada Karang Taruna Garuda Cempaka di Kelurahan Gebang-Jember. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4*(3), 2196–2200.

Mukharromah, N. L. (2022). Edukasi, pengenalan, dan penanaman toga sebagai upaya meningkatkan kesadaran hidup sehat peserta didik SDN Ketangirejo 1 Pasuruan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2*(2), 1–23.

Winarti, C., & Nurdjanah, N. (2015). Peluang tanaman rempah dan obat sebagai sumber pangan fungsional. *Jurnal Litbang Pertanian, 24*(2), 47–55.

SEVAKA : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat
Vol.1, No.3 Agustus 2023
e-ISSN: 3030-8836; p-ISSN: 3030-8844, Hal 11-15
DOI: https://doi.org/10.62027/sevaka.v2i3.121
Available Online at : https://journal.stikescolumbiasiamdn.ac.id/index.php/Sevaka

Edukasi Strategi Penjualan Produk Herbal di Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

Education on Herbal Product Sales Strategy in Sei Limbat Village Subdistrict Completed by Deli Serdang Regency in 2023

Heppy Nova Jayanti[1*], Farah Dhiba[2]
[1,2] Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sehat Medan, Indonesia
Korespondensi penulis : farahdhi4@gmail.com

Article History:
Received: Juni 25, 2023;
Revised: Juli 15, 2023;
Accepted: Agustus 02, 2023;
Published: Agustus 06, 2023;

Keywords: *Marketing Strategy, Increasing Sales, Herbal Products*

Abstract. *A company engaged in selling various herbal products, various health products and herbal cosmetics. The purpose of this research is to determine efforts to increase sales through current and future marketing strategies to be more effective and achieve maximum profits. This research is field research with qualitative descriptive methods, data and information collected through interviews, observation and documentation. The factor causing the decline in sales and not achieving the desired target is an ineffective marketing strategy. So far the marketing strategy implemented has been quite good, namely by implementing advertising, sales promotions and personal selling. However, in practice these three elements do not work according to what the company expects due to a lack of evaluation of each element, so that the results achieved are not optimal. Therefore, you should add promotional activities that are relatively cheaper and more effective, namely through advertising with larger signage media and an annual calendar as well as carrying out a more in-depth evaluation of the marketing strategy being implemented, so that a goal can be achieved, namely increasing sales.*

Abstrak

Perusahaan yang bergerak dibidang penjualan aneka produk herbal, berbagai product kesehatan, serta kosmetik herbal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan penjualan melalui strategi pemasaran selama ini dan yang akan datang agar lebih efektif dan mencapai laba maksimal. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif, data-data dan informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Factor penyebab menurunnya jumlah penjualan dan belum tercapainya target yang diinginkan ialah strategi pemasaran yang kurang efektif. Sejauh ini strategi pemasaran yang dijalankan sudah cukup bagus yaitu dengan menerapkan periklanan, promosi penjualan, dan penjualan pribadi. Hanya saja pada prakteknya ketiga unsur ini tidak berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan dikarenakan kurangnya evaluasi dari masing-masing unsur, sehingga hasil yang dicapai belum maksimal. Oleh karena itu, hendaknya menambah kegiatan promosi yang relative lebih murah dan efektif yakni melalui periklanan dengan media papan nama yang lebih besar dan kalender tahunan serta melalukan evaluasi yang lebih mendalam terhadap strategi pemasaran yang dijalankan, agar dapat tercapai suatu tujuan yaitu meningkatnya penjualan.

Kata Kunci: Strategi Pemasaran, Meningkatkan Penjualan, Product Herbal

1. PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia sendiri telah mengenal pengobatan tradisional dengan memanfaatkan tanaman obat. Tanaman obat dioalah dengan cara tradisional untuk mendapatkan resep obat. Keterampilan dalam membuat obat tradisional adalah sebuah kebudayaan yang telah diwarisi secara turun temurun oleh nenek moyang yang diteruskan

kepada generasi penerus bangsa. Obat herbal telah menjadi alternatif pilihan pengobatan yang mulai dipertimbangkan oleh masyarakat Indonesia.

Berbagai perusahaan farmasi mulai memperluas usahanya untuk masuk kedalam pasar obat herbal ini. Selaras dengan meningkatnya permintaan atas produk obat herbal, tren yang sedang berkembang menjadikan perusahaan pada bidang farmasi mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Industri obat herbal menjadi pilihan yang menjanjikan bagi perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan lain. Perusahaan obat herbal terus memenuhi tuntutan pasar dan permintaan konsumen dalam inovasi produk herbal yang dinamis untuk bisa menghadirkan produk yang aman, berkhasiat dan bermutu serta aman dikonsumsi. Tantangan yang dalam pengembangan obat herbal antara lain adalah penguatan inovasi teknologi produksi obat herbal dari hulu hingga hilir penting untuk dilakukan, guna mewujudkan berkembangnya industri bahan baku obat herbal, industri manufaktur produk obat herbal dan terwujudnya sistem pelayanan kesehatan menggunakan obat herbal.

Upaya penguatan strategi perusahaan obat yaitu perlu adanya suatu penguatan inovasi teknologi produksi dari hulu hingga hilir yang terintegrasi. Namun permasalahan saat ini belum adanya industri spesifik yang bergerak di bidang budidaya hingga pascapanen tanaman obat. Selain itu permasalahan lain yang muncul ialah tidak adanya alur rantai pasok antara petani dan perusahaan dalam pemenuhan bahan baku produksi. Hal ini selaras dengan pernyataan Sutawi yang mengatakan bahwa masih lemahnya kelembagaan usaha agribisnis di tingkat petani sehingga kemitraan usaha dengan industri dan pemasok kurang berkembang. Sehingga beberapa komoditas tanaman obat masih belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai bahan baku obat tradisional.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian mix methods, yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabung. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Teknis dari penelitian ini berkaitan dengan menganalisis kondisi internal dan eksternal perusahaan serta menentukan prioritas strategi pemasaran yang sesuai dengan perusahaan. Analisis yang dilakukan menggunakan pendekatan bauran pemasaran 4P (Product, Price, Place, Promotion). Hasil dari perumusan internal dan eksternal perusahaan akan dibobotkan menggunakan metode AHP dan dianalisis menggunakan SWOT.

Pengenalan produk memerlukan pendekatan langsung maupun tidak langsung kepada calon konsumen agar konsumen bisa mendapatkan informasi yang lebih banyak terkait produk yang dijual. Oleh sebab itu perlu adanya perencanaan strategi pemasaran yang tepat dan sesuai dengan posisi pemasaran perusahan.

3. HASIL

Faktor lingkungan Internal merupakan kekuatan dan kelemahan dan berada dalam kontrol manajemen perusahaan. Analisis lingkungan internal dilakukan dengan pendekatan bauran pemasaran produk, harga, tempat, dan promosi dengan kekuatan dan kelemahan. Berikut penilaian pendapat dari responden mengenai faktor internal.

Tabel. 1 Lingkungan Internal

No.	Lingkungan Internal	Hasil
1.	Satu-satunya obat herbal	75 %
2.	Pemberian potongan Harga	78%
3.	Jarak dengan Suplyer dekat	73%
4.	Perusahaan melakukan digital marketing	83%

Lingkungan ekternal merupakan peluang dan ancaman yang berada di luar kontrol manajemen perusahaan. Lingkungan eksternal perusahaan terbagi menjadi faktor eksternal peluang dan faktor eksternal ancaman yang muncul diluar kendali perusahaan. Analisis lingkungan eksternal dilakukan dengan pendekatan bauran pemasaran produk, harga, tempat, dan promosi dengan peluang dan ancaman yang muncul. Berikut penilaian pendapat dari responden mengenai faktor eksternal.

Tabel. 2 Lingkungan Internal

No.	Lingkungan Eksternal	Hasil
1.	Pemberian testimoni kepada pembeli potensial	83 %
2.	Mahalnya harga obat bahan kimia	82%
3.	Obat herbal memiliki pasaran Luas	87%
4.	Banyak media promosi murah	88%

4. DISKUSI

Pemasaran adalah proses dimana perusahaan menciptakan nilai bagi pelanggan dan membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan dengan tujuan untuk menangkap nilai dari pelanggan sebagai imbalannya. Strategi pemasaran adalah strategi pemasaran didefiniskan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Obat herbal adalah bahan atau ramuan yang berupa bahan tumbuhan,bahan hewan, bahan mineral, sediaan galenik atau campuran dari bahan-bahan tersebut, yang digunakan untuk pengobatan.

Tanaman obat adalah komoditas tanaman yang digunakan sebagai bahan baku obat. Produk (Product) adalah barang yang dikembangkan dan dipasarkan oleh perusahaan. Harga (Price) adalah harga dasar yang tepat bagi produk untuk dpasarkan perusahaan. Distribusi (Place), adalah saluran perdagangan yang dipakai untuk menyalurkan produk ke pasar sasaran. Promosi (Promotion), adalah cara memberitahukan dan membujuk konsumen untuk membeli produk. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah di lakukan sesuai tahap yang di rencanakan dari awal proses menentukan bahan baku product kemudian menentukan harga dasar dari produk hingga sampai strategi pemasaran dan dilakukan promosi. Kegiatan ini di lakukan bersama masyarakat, tim Dosen dan Mahasiswa. Pada Gambar 1 dan Gambar 2 adalah pross kegiatan berlangsung dalam mengaplikasikan proses strategi pemasaran produk.

Gambar 1. Pengenalan Edukasi Strategi Penjualan Produk Herbal Di Desa Sei Limbat

5. KESIMPULAN

Strategi pemasaran obat herbal mempertimbangkan faktor internal dan eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan pada saat ini. Faktor internal perusahaan mencakup faktor internal kekuatan dengan faktor penjualan secara online lebih mudah dalam menjangkau konsumen, sedangkan faktor internal adalah kurangnya edukasi tentang product herbal. Faktor eksternal mencakup faktor eksternal peluang dengan faktor banyak media promosi murah yang bisa digunakan, sedangkan untuk faktor ekternal ancaman yang memiliki nilai tertinggi yaitu peraturan pemerintah belum mendukung industri obat herbal.

DAFTAR REFERENSI

Akbar, M. S. (2015). *Analisa strategi pemasaran terhadap performance kerja dengan menggunakan metode analisis SWOT (Studi kasus PT. DK)*. Jakarta: Universitas Mercu Buana.

Hutama, H. J. (2014). *Analisis dan perumusan strategi pemasaran pada UKM Batik Jawa Anggun Pekalongan menggunakan analisis SWOT dan AHP*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Janah, R. (2020). Analisis strategi pemasaran dalam meningkatkan omzet penjualan pada perusahaan Roti Kiki di Kandangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 1*(1).

Kusbandono, D. (2019). Analisis SWOT sebagai upaya pengembangan dan penguatan strategi bisnis (Studi kasus pada UD. Gudang Budi, Kec. Lamongan). *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen, 4*(2), 921-932.

Mulyani. (2020). Strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan pada Rumah Makan Bakmi Witosari 2 Purwokerto Timur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 1*(1).

Putra, E. W., Srikandi, K., & Yulianto, E. (2016). Pengaruh diskom terhadap minat beli serta dampaknya pada keputusan pembelian. Malang: Universitas Brawijaya.

Rohmah, K. (2020). Analisis strategi pemasaran dalam menghadapi persaingan pasar pada Toko Roti Merah Delima Kediri. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 1*(1).

Slahanti, M. (2022). Strategi pemasaran sebelum dan setelah pandemi Covid-19 (Studi kasus di produsen Wingko Babat Padangsari). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 1*(1).

Wulandari, K., et al. (2017). Strategi pengembangan unit usaha bioetanol PT Perkebunan Nusantara XI dengan pendekatan A'WOT. Bogor: Institut Teknologi Bogor.

Zulkifli, L., et al. (2015). Marketing strategies of organic rice on Sri Makmur farmer group in Sragen District. Bogor: Bogor Agriculture University.